

Teknologi Baru Dalam Fintech Untuk Keuangan Pariwisata: Tinjauan Analisis Bibliometrik

Wildoms Sahusilawane
Universitas Terbuka, Indonesia, wildoms@ecampus.ut.ac.id

Article Info	ABSTRAK
Article history: Received, August, 2026 Revised, September, 2026 Accepted, September, 2026	Konvergensi teknologi finansial (FinTech) dan inovasi keuangan secara masif telah mengubah ekosistem pariwisata, namun pemetaan literatur mengenai integrasi sistematis kedua bidang tersebut masih sangat terbatas dan terfragmentasi. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik komprehensif guna memetakan evolusi intelektual serta mengidentifikasi tren masa depan teknologi baru FinTech dalam keuangan pariwisata. Dengan menggunakan data yang diekstraksi dari basis data Scopus untuk periode 2021–2025 (n = 458 artikel), penelitian ini menerapkan teknik <i>co-occurrence analysis</i> melalui perangkat lunak VOSviewer untuk memvisualisasikan struktur pengetahuan global. Hasil analisis menunjukkan lonjakan publikasi yang signifikan pada periode 2023–2024, dengan identifikasi empat kluster utama: transformasi digital berbasis inovasi, pengembangan pariwisata cerdas, prinsip keberlanjutan (<i>sustainability</i>), serta peran teknologi disruptif seperti Blockchain dan AI. Temuan ini mengungkap pergeseran paradigma dari sekadar adopsi teknologi menuju tata kelola ekosistem digital yang kompleks. Secara praktis, studi ini memberikan wawasan strategis bagi pembuat kebijakan dalam menyusun kerangka regulasi keuangan digital yang inklusif dan akuntabel. Penelitian ini ditutup dengan agenda riset masa depan yang berfokus pada integrasi teknologi imersif dan Metaverse guna memperkuat ketahanan ekonomi sektor pariwisata secara global.
Kata Kunci: Analisis Bibliometrik; FinTech; Keuangan Digital; Keuangan Pariwisata	
Keywords: <i>Bibliometric Analysis; Digital Finance; FinTech; Tourism Finance</i>	ABSTRACT <i>The convergence of financial technology (FinTech) and financial innovation has massively transformed the tourism ecosystem, but the literature mapping the systematic integration of the two fields remains limited and fragmented. This study aims to conduct a comprehensive bibliometric analysis to map intellectual evolution and identify future trends of emerging FinTech technologies in tourism finance. Using data extracted from the Scopus database for the period 2021–2025 (n = 458 articles), this study applies a co-occurrence analysis technique through VOSviewer to visualise the global knowledge structure. The results show a significant surge in publications in 2023–2024, with the identification of four main clusters: innovation-based digital transformation, smart tourism development, sustainability principles, and disruptive technologies such as Blockchain and AI. These findings reveal a paradigm shift from technology adoption towards complex digital ecosystem governance. This study provides strategic insights for policymakers in developing inclusive and accountable digital financial regulatory frameworks and concludes with a future research agenda focused on immersive technology and the Metaverse to strengthen the economic resilience of the global tourism sector.</i>
	<i>This an open access article under the CC BY-SA license.</i> CC BY-SA



Corresponding Author:

Name: Wildoms Sahusilawane

Institution: Universitas Terbuka, Indonesia

Email: wildoms@ecampus.ut.ac.id

1. PENDAHULUAN

Konvergensi teknologi baru dan inovasi keuangan secara signifikan mengubah ekosistem keuangan pariwisata, menawarkan peluang baru untuk meningkatkan efisiensi, memperluas inklusi, dan menciptakan nilai digital. Integrasi blockchain, teknologi keuangan (*FinTech*), dan manajemen pengetahuan dalam industri pariwisata dan perhotelan telah diidentifikasi sebagai pendorong utama inovasi dan penciptaan nilai, meningkatkan transparansi, ketertelusuran, dan efisiensi transaksi keuangan sekaligus mendorong peluang pasar baru (Ratna et al., 2023). Dalam perkembangan terkini, penelitian bibliometrik tentang teknologi blockchain di sektor keuangan telah berkembang secara masif dan lintas disiplin—mencakup aspek adopsi di perbankan, keunggulan blockchain dalam perdagangan internasional, isu transparansi, risiko keuangan, audit, dan *supply chain finance* (Judijanto et al., 2024). Pola perkembangan literatur tersebut menunjukkan bahwa ekosistem riset *FinTech*-keuangan telah matang secara intelektual dan menawarkan kerangka metodologis yang dapat diterapkan pada domain baru seperti keuangan pariwisata.

Konsep Finance 5.0, yang menekankan ekosistem keuangan yang berpusat pada manusia dan selaras dengan keberlanjutan, semakin mendukung transformasi ini dengan memanfaatkan teknologi seperti AI, blockchain, dan keuangan terdesentralisasi untuk meningkatkan transparansi, kepatuhan ESG, dan aksesibilitas keuangan (Gulati et al., 2025). Transformasi digital dalam pariwisata, yang didorong oleh teknologi Industri 4.0, mengoptimalkan manajemen destinasi dan mengurangi jejak ekologis, sehingga selaras dengan prinsip pariwisata berkelanjutan (Bratić et al., 2025). Selain itu, keuangan digital memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya pariwisata (Q. Wang et al., 2022).

Platform *FinTech*, dengan mendemokratisasi layanan digital, membuat layanan keuangan lebih mudah diakses oleh kelompok yang terpinggirkan, sehingga mempromosikan inklusi keuangan dan perluasan pasar di negara berkembang (Yáñez-Valdés & Guerrero, 2023). Inklusi keuangan yang lebih besar terbukti berkontribusi pada pariwisata outbound yang lebih tinggi (Gopalan & Khalid, 2023). Integrasi ekonomi digital dengan pariwisata juga didukung oleh pengembangan pariwisata pintar, yang memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan skenario dan mode pariwisata baru serta meningkatkan pengalaman pariwisata dan dampak ekonomi secara keseluruhan (Wu et al., 2024). Secara keseluruhan, persimpangan transformasi digital dan inovasi keuangan membentuk kembali ekosistem keuangan pariwisata, mendorong efisiensi, inklusivitas, dan pembangunan berkelanjutan di sektor ini.

Meskipun demikian, integrasi teknologi seperti AI, blockchain, big data, dan pembayaran digital ke dalam keuangan pariwisata berkembang pesat; pemahaman ilmiah dalam domain interdisipliner ini tetap terfragmentasi. Fragmentasi ini terbukti dalam literatur yang sering kali tidak memiliki kerangka kerja kohesif untuk mengeksplorasi dampak teknologi ini terhadap kinerja dan keberlanjutan pariwisata (Zhang et al., 2025). Demikian pula, sementara potensi AI untuk memajukan pariwisata berkelanjutan diakui, penelitian yang ada gagal membangun kerangka pengetahuan terintegrasi (S. Wang et al., 2025). Inovasi *FinTech*, termasuk blockchain dan pembayaran digital, diakui potensinya untuk meningkatkan transparansi dan keamanan dalam pariwisata, namun fokus ilmiah tetap pada aplikasi spesifik daripada pemahaman holistik (Campbell-Verduyn, 2025; Jaiswal & Satyanish, 2026).

Penelitian yang ada tentang inovasi FinTech, digitalisasi pariwisata, dan layanan keuangan berbasis teknologi telah berkembang secara signifikan. Namun, analisis bibliometrik yang dilakukan dalam berbagai penelitian menyoroti perlunya kerangka peraturan dan pertimbangan etis dalam digitalisasi pariwisata, menekankan pentingnya mengintegrasikan teknologi ini ke dalam manajemen pariwisata untuk meningkatkan keberlanjutan (Kürüm Varolgüneş et al., 2025). Analisis bibliometrik literatur FinTech mengungkapkan fokus yang berkembang pada tema-tema seperti inklusi keuangan dan keberlanjutan, dengan peningkatan publikasi dan kolaborasi internasional yang signifikan (Li & Xu, 2021; Sahabuddin et al., 2023). Penelitian bibliometrik mengenai teknologi blockchain dalam keuangan—yang menganalisis jaringan kolaborasi peneliti, klusterisasi literatur, dan tren topik penelitian—memberikan kontribusi metodologis penting bagi pengembangan pemetaan sains di bidang keuangan digital (Judijanto et al., 2024; Kuzior & Sira, 2022). Integrasi TIK dalam pariwisata juga telah didokumentasikan secara ekstensif, menekankan perlunya pengetahuan terstruktur untuk memandu penelitian di masa depan (Molina-Collado et al., 2022).

Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk memberikan analisis bibliometrik yang komprehensif tentang teknologi baru FinTech dalam keuangan pariwisata melalui analisis kinerja, pemetaan sains, dan penilaian evolusi tematik. Studi ini berkontribusi dengan mensintesis beasiswa yang tersebar, memajukan pengembangan konseptual keuangan pariwisata yang didukung teknologi, dan menawarkan wawasan strategis bagi peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan. Dengan mengidentifikasi klaster dominan, landasan intelektual, dan lintasan penelitian masa depan dalam keuangan pariwisata digital, penelitian ini menjawab kebutuhan akan sintesis komprehensif yang selama ini belum tersedia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik sebagai metode utama untuk memetakan lanskap intelektual dan tren perkembangan teknologi finansial (*FinTech*) dalam ekosistem pariwisata digital. Metodologi bibliometrik dipilih karena kemampuannya menangani volume data besar serta mengidentifikasi kaitan intelektual, sosial, dan konseptual dalam suatu domain ilmu pengetahuan yang dinamis (Ahmi, 2022; Donthu et al., 2021). Penelitian ini mengadaptasi protokol lima tahap yang dikembangkan oleh (Ratna et al., 2023), mencakup: (1) penentuan strategi pencarian, (2) pemilihan sumber data, (3) penerapan kriteria inklusi dan eksklusi, (4) pembersihan data, dan (5) visualisasi dan analisis hasil.

2.1 Strategi Pencarian dan Sumber Data

Scopus dipilih sebagai sumber data utama karena cakupan jurnal peer-reviewed yang luas serta kualitas metadata yang tinggi, yang sangat krusial untuk analisis bibliometrik yang akurat (Ahmi, 2022). Kueri pencarian disusun menggunakan operator Boolean kompleks pada field TITLE-ABS-KEY:

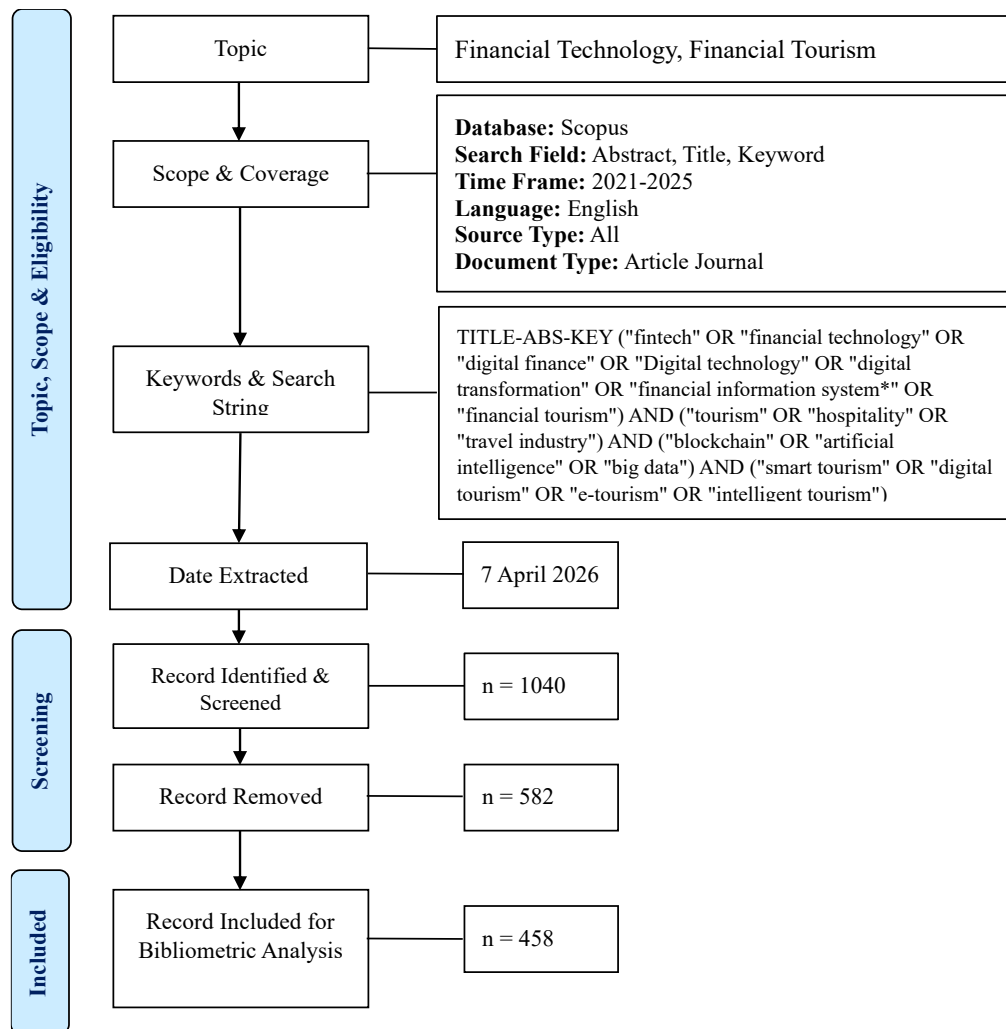
TITLE-ABS-KEY ("fintech" OR "financial technology" OR "digital finance" OR "digital technology" OR "digital transformation" OR "financial information system" OR "financial tourism") AND ("tourism" OR "hospitality" OR "travel industry") AND ("blockchain" OR "artificial intelligence" OR "big data") AND ("smart tourism" OR "digital tourism" OR "e-tourism" OR "intelligent tourism")*

Scopus dipilih sebagai pangkalan data primer karena menyediakan metadata bibliometrik yang terstruktur dan dapat direproduksi—sebagaimana juga direkomendasikan dalam penelitian bibliometrik sebelumnya di bidang FinTech keuangan (Judijanto et al., 2024; Kuzior & Sira, 2022). Data diekstraksi pada 7 April 2026.

2.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi meliputi: (a) tipe dokumen dibatasi pada artikel jurnal ilmiah, (b) bahasa Inggris, dan (c) rentang waktu 2021–2025 sebagai periode krusial evolusi FinTech yang sejalan dengan konsep Finance 5.0 (Gulati et al., 2025). Pencarian awal menghasilkan

1.040 dokumen; setelah penerapan kriteria tersebut diperoleh 458 artikel final. Proses seleksi mengikuti alur PRISMA sebagaimana divisualisasikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Flow Diagram Strategi Pencarian

Sumber: hasil adaptasi dari (Moher et al., 2009; Zakaria et al., 2021).

2.3 Teknik Analisis

Visualisasi dan analisis data dilakukan menggunakan dua pendekatan utama. Pertama, analisis kinerja (*performance analysis*) menggunakan Microsoft Excel untuk memetakan pertumbuhan publikasi berdasarkan tahun, negara, dan institusi. Kedua, pemetaan sains (*science mapping*) menggunakan VOSviewer (Van Eck & Waltman, 2010) untuk menjalankan analisis ko-kemunculan kata kunci (*keyword co-occurrence*) guna mengidentifikasi kluster tematik utama dalam literatur FinTech pariwisata. Teknik visualisasi jaringan dan kepadatan (*density visualization*) VOSviewer terbukti efektif mengidentifikasi topik yang sudah mapan maupun celah penelitian—sebagaimana diterapkan dalam analisis jaringan blockchain-keuangan oleh (Judijanto et al., 2024; Kuzior & Sira, 2022).

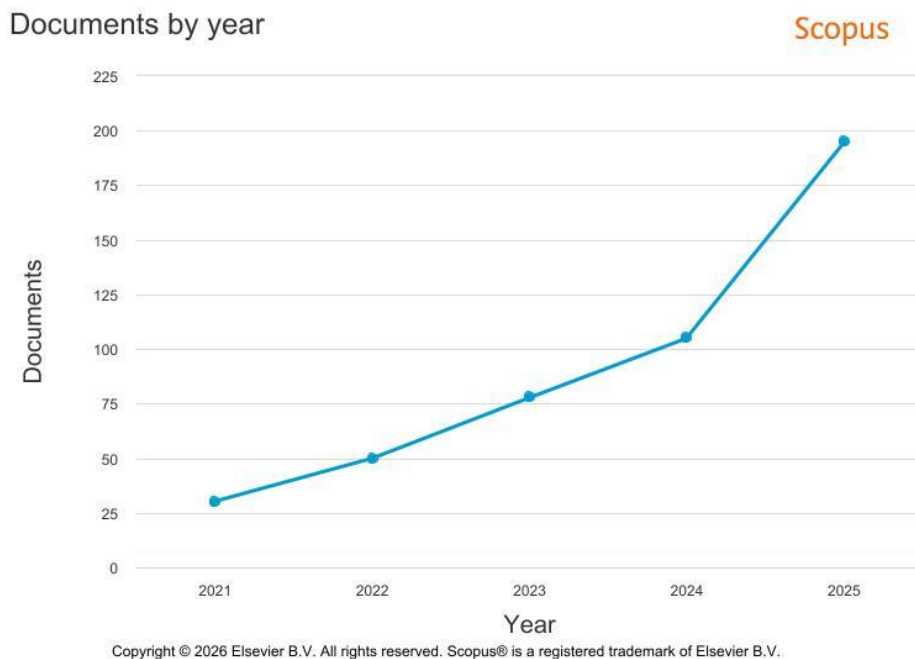
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan temuan komprehensif dari analisis bibliometrik terhadap 458 artikel yang menghubungkan digitalisasi, pariwisata, dan akuntabilitas keuangan. Analisis dibagi menjadi

dua komponen utama: analisis kinerja (*performance analysis*) dan pemetaan sains (*science mapping*). Keseluruhan data diekstraksi dari Scopus dan diproses menggunakan VOSviewer, yang menurut (Van Eck & Waltman, 2010) merupakan standar utama dalam memvisualisasikan jaringan bibliometrik yang kompleks melalui teknik clustering.

3.1 Analisis Kinerja dan Tren Publikasi Tahunan

Analisis tren publikasi tahunan memberikan wawasan kritis mengenai evolusi dan urgensi topik ini di panggung akademik global. Sebagaimana tergambar pada Gambar 2, minat penelitian terhadap integrasi teknologi digital dalam sektor pariwisata dan keuangan mengalami pertumbuhan sangat signifikan. Lonjakan eksponensial mulai terjadi sejak 2022 dan mencapai puncaknya pada periode 2023–2024. Pertumbuhan ini mencerminkan bagaimana disrupsi digital tidak lagi sekadar alat pendukung, tetapi telah menjadi infrastruktur fundamental yang memerlukan kerangka akuntabilitas baru. Pola pertumbuhan ini konsisten dengan temuan (Judijanto et al., 2024) yang mengidentifikasi tren serupa dalam literatur blockchain-keuangan, di mana peningkatan fokus pada aspek-aspek spesifik terjadi secara konsisten di tahun-tahun terkini—mengindikasikan kematangan intelektual sebuah domain riset.



Gambar 2. Tren Publikasi Tahunan
Sumber: Hasil analisis dengan basis data Scopus.

Peningkatan volume publikasi ini menandakan bahwa bidang ini telah mencapai tahap kematangan intelektual, di mana perdebatan tidak lagi hanya berkisar pada adopsi teknologi, tetapi mulai menyentuh aspek-aspek kritis seperti tata kelola algoritma dan transformasi digital yang bertanggung jawab.

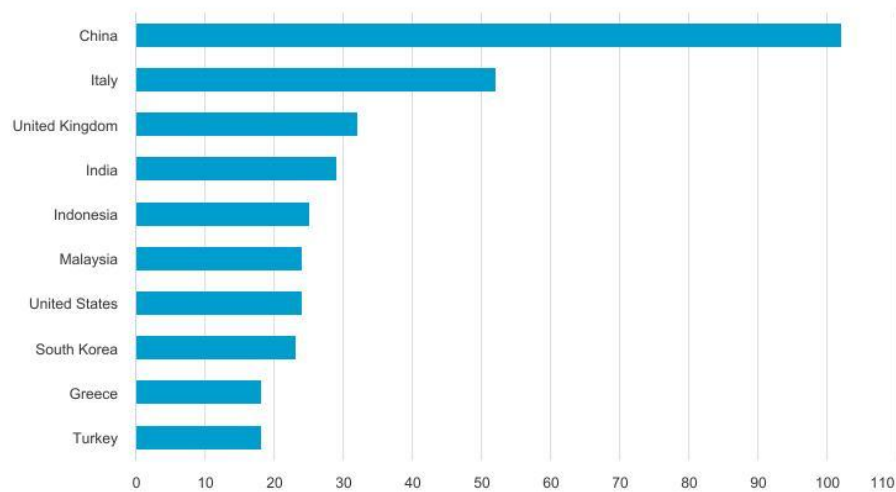
3.2 Distribusi Kontributor: Negara, Institusi, dan Penulis

Identifikasi aktor-aktor kunci dalam penyebaran pengetahuan dilakukan melalui analisis kontribusi negara, institusi, dan penulis. Gambar 3 menunjukkan bahwa negara-negara maju seperti China, Italia, United Kingdom, dan Amerika Serikat mendominasi lanskap penelitian ini. Dominasi Global North ini menunjukkan konsentrasi sumber daya dan infrastruktur riset yang kuat. Namun, kemunculan India dan Indonesia sebagai pemain kunci mengindikasikan pergeseran pusat inovasi digital ke arah timur.

Documents by country or territory

Scopus

Compare the document counts for up to 15 countries/territories.



Documents

Copyright © 2026 Elsevier B.V. All rights reserved. Scopus® is a registered trademark of Elsevier B.V.

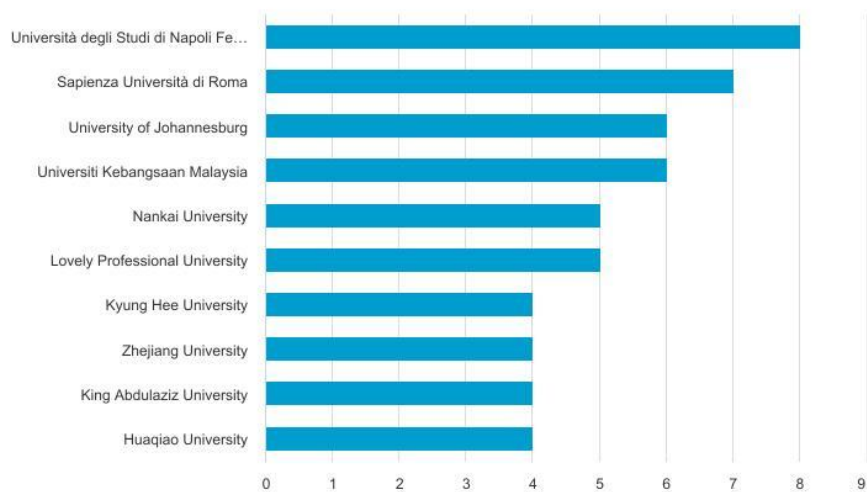
Gambar 3. Distribusi Publikasi Berdasarkan Negara Kontributor Utama
Sumber: Hasil analisis dengan basis data Scopus.

Pada level institusional (Gambar 4), universitas-universitas seperti Università degli Studi di Napoli Federico II dan Sapienza Università di Roma muncul sebagai pusat keunggulan (centers of excellence), berfungsi sebagai hub dalam jaringan kolaborasi internasional. Analisis penulis paling berpengaruh (Gambar 5) menunjukkan sekelompok peneliti inti dengan jumlah publikasi yang menonjol. Integrasi antara penulis produktif dan institusi ternama menciptakan ekosistem riset yang stabil, yang mengidentifikasi hubungan erat antarpengarang dalam kluster yang sama sebagai peluang kolaborasi untuk meningkatkan kekayaan penelitian multidisiplin.

Documents by affiliation

Scopus

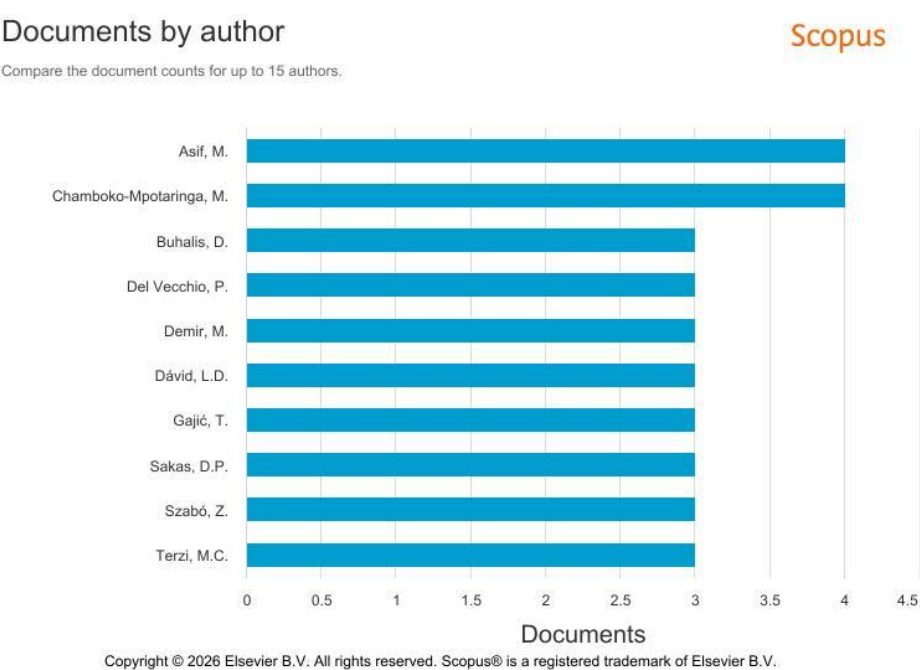
Compare the document counts for up to 15 affiliations.



Documents

Copyright © 2026 Elsevier B.V. All rights reserved. Scopus® is a registered trademark of Elsevier B.V.

Gambar 4. Afiliasi Institusi dengan Tingkat Produktivitas Riset Tertinggi
Sumber: Hasil analisis dengan basis data Scopus.



Gambar 5. Profil Penulis Paling Berpengaruh
Sumber: Hasil analisis dengan basis data Scopus.

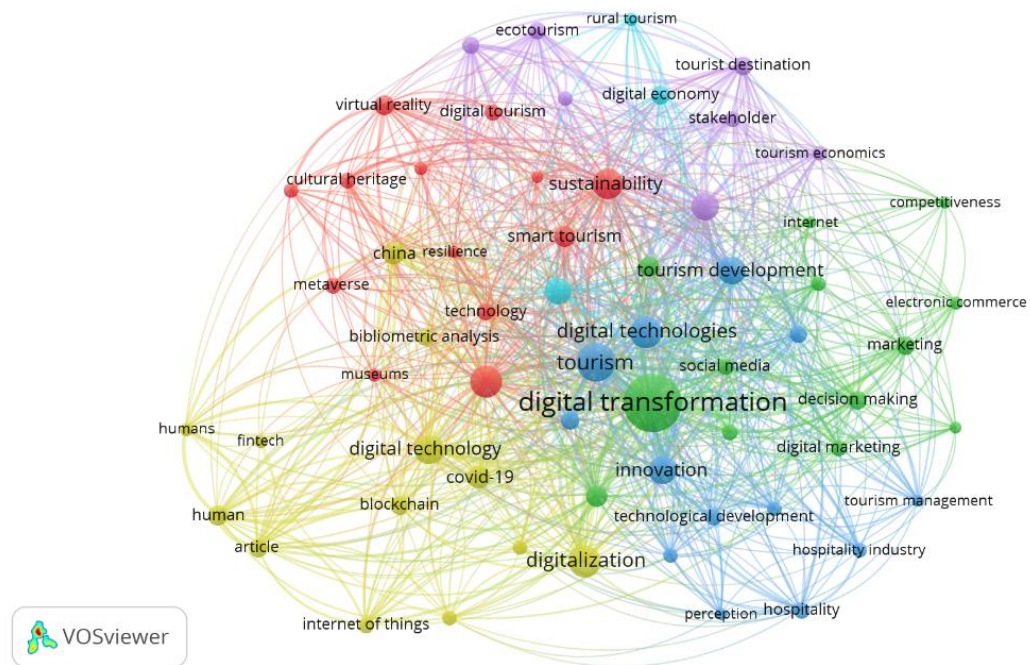
3.3 Pemetaan Konseptual dan Analisis Kluster Tematik

Analisis struktur konseptual dilakukan melalui *co-word analysis* terhadap kata kunci yang muncul secara bersamaan, divisualisasikan dalam *Network Visualization* (Gambar 6). Teknik ini secara efektif mengidentifikasi topik yang sudah mapan maupun celah penelitian dalam domain *FinTech* keuangan. Hasil visualisasi pada penelitian ini mengidentifikasi empat kluster tematik utama, dirangkum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kluster Tematik Hasil *Co-occurrence Analysis* VOSviewer

Kluster	Kata Kunci Utama	Fokus Penelitian
1	Digital transformation, innovation, digital marketing, decision making, marketing	Transformasi digital berbasis inovasi dan strategi pemasaran FinTech pariwisata
2	Tourism, digital technologies, tourism development, social media, technological development	Digitalisasi destinasi dan pembangunan ekosistem pariwisata berbasis teknologi
3	Sustainability, smart tourism, virtual reality, digital tourism, cultural heritage, metaverse	Keberlanjutan dan teknologi imersif dalam pengembangan destinasi pariwisata pintar
4	Blockchain, FinTech, Internet of Things, digital technology	Integrasi teknologi disruptif dalam sistem keuangan dan ekosistem pariwisata digital

Sumber: Hasil analisis bibliometric dengan VOSviewer, 2026.



Gambar 6. Visualisasi Jaringan Hubungan Antarkata Kunci
Sumber: Hasil analisis bibliometrik dengan VOSviewer.

Klaster 1 berpusat pada tema *digital transformation*, *innovation*, *digital marketing*, dan *decision making*. Klaster ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital dalam pariwisata tidak hanya dipahami sebagai isu teknis, tetapi juga terkait erat dengan dimensi strategis dan manajerial. Klaster 2 mengelompokkan kata kunci *tourism*, *digital technologies*, dan *tourism development*, yang merepresentasikan kajian digitalisasi destinasi. Klaster 3 menunjukkan keterkaitan kuat antara *sustainability*, *smart tourism*, *virtual reality*, dan *metaverse*, menandakan berkembangnya paradigma baru yang menghubungkan teknologi imersif dengan pengalaman wisata dan keberlanjutan destinasi. Klaster 4 memuat *blockchain*, *FinTech*, dan *Internet of Things*, mengindikasikan berkembangnya kajian integrasi teknologi disruptif dalam sistem keuangan pariwisata.

Secara struktural, kepadatan koneksi antarnode dan banyaknya garis penghubung menunjukkan tingginya knowledge interconnectedness. Keterhubungan yang kuat antara *digital transformation*, *tourism*, *innovation*, dan *sustainability* mengindikasikan bahwa transformasi digital telah berkembang dari isu adopsi teknologi menjadi kerangka besar yang mencakup inovasi, keberlanjutan, tata kelola destinasi, dan teknologi finansial dalam pariwisata.

3.4 Analisis Kepadatan dan Celah Penelitian

Analisis kepadatan topik (*Density Visualization*, Gambar 7) dilakukan untuk mengidentifikasi *novelty* dan *research gaps*. Area berwarna kuning terang dan sangat padat mewakili topik yang sudah jenuh, sementara area hijau hingga biru menunjukkan topik periferal yang masih berkembang dan potensial untuk diteliti.

berbagai diskursus lain. Klaster *blockchain* dan *FinTech* secara khusus mencerminkan perluasan teknologi *blockchain* dari domain perbankan dan perdagangan internasional (Judijanto et al., 2024) menuju ekosistem pariwisata yang lebih luas—menunjukkan konvergensi dua domain riset yang sebelumnya berkembang secara terpisah. Literatur menegaskan bahwa integrasi *FinTech* dan *blockchain* berpotensi meningkatkan efisiensi operasional, memperluas inklusi keuangan, dan memperkuat akuntabilitas ekosistem destinasi, meskipun implementasinya menghadapi tantangan regulasi, privasi, dan kesiapan infrastruktur (Egieya et al., 2023; Fang, 2023; Ratna et al., 2023).

Temuan *density visualization* memperkuat interpretasi tersebut: tema *blockchain*, *FinTech*, *immersive technologies*, dan *Metaverse* masih dalam fase berkembang dengan potensi besar, konsisten dengan rekomendasi (Judijanto et al., 2024) bahwa topik-topik dengan kemunculan rendah dalam visualisasi densitas justru merupakan frontier riset yang paling menjanjikan. Penelitian masa depan memerlukan desain longitudinal lintas negara, pendekatan mixed methods, serta evaluasi kebijakan yang lebih kuat untuk memahami dampak nyata transformasi digital terhadap inklusi keuangan, keberlanjutan, dan daya saing destinasi pariwisata (Fang, 2023; Irwansyah et al., 2023; Ratna et al., 2023).

4. KESIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil memetakan evolusi intelektual dan tren global dalam pemanfaatan teknologi baru *FinTech* pada sektor keuangan pariwisata melalui analisis bibliometrik komprehensif terhadap 458 artikel Scopus (2021–2025). Temuan utama menunjukkan lonjakan publikasi yang sangat signifikan pada periode 2023–2024, mengindikasikan bahwa topik ini telah menjadi arus utama dalam diskusi akademik global. Analisis struktur intelektual mengidentifikasi empat domain kunci: transformasi digital berbasis inovasi, pengembangan pariwisata digital yang cerdas, prinsip keberlanjutan (*sustainable tourism*), serta peran teknologi disruptif seperti *blockchain* dan *FinTech*.

Hasil analisis memberikan wawasan strategis bagi praktisi dan pembuat kebijakan untuk segera memperkuat infrastruktur keuangan digital yang inklusif dan akuntabel. Kebijakan masa depan harus difokuskan pada penguatan kerangka regulasi yang mendukung transparansi transaksi melalui *blockchain* serta perlindungan data konsumen. Sebagai langkah lanjutan, agenda penelitian masa depan harus diarahkan pada eksplorasi teknologi frontier seperti AI generatif, *Metaverse*, dan teknologi imersif dalam keuangan pariwisata, serta peralihan metodologi menuju desain penelitian longitudinal dan pendekatan mixed methods untuk mengukur dampak nyata jangka panjang dari inovasi *FinTech* terhadap keberlanjutan ekonomi pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmi, A. (2022). *Bibliometric Analysis for Beginners*. UUM Press, Universiti Utara Malaysia.
- Bratić, M., Marić Stanković, A., Pavlović, D., Pivac, T., Kovačić, S., Surla, T., Čerović, S., & Zlatanov, S. (2025). New era of tourism: Innovative transformation through industry 4.0 and sustainability. *Sustainability*, 17(9), 3841. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su17093841>
- Campbell-Verduyn, M. (2025). Fintech. In P. James (Ed.), *Oxford Bibliographies in International Relations*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/obo/9780199743292-0329>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Egieya, Z. E., Ewuga, S. K., Adegbite, A. O., & Oke, T. T. (2023). The role of virtual and augmented reality in modern marketing: A critical review. *Computer Science & IT Research Journal*, 4(3), 244–272. <https://doi.org/https://doi.org/10.51594/csitrj.v4i3.660>
- Fang, Y. (2023). The Impact of Digital Finance on Tourism in Putuo Mountain. *Advances in Economics*,

- Management and Political Sciences*, 55, 183–189. <https://doi.org/https://doi.org/10.54254/2754-1169/55/20231005>
- Gopalan, S., & Khalid, U. (2023). Promoting outbound tourism through financial inclusion: evidence from emerging markets and developing economies. *Annals of Tourism Research Empirical Insights*, 4(1), 100086. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.annale.2023.100086>
- Gulati, T., Singla, A., & Saini, P. (2025). Sustainable digital finance and Finance 5.0: a systematic review and research agenda. *South Asian Journal of Business Studies*, 15(3), 283–307. <https://doi.org/10.1108/SAJBS-03-2025-0131>
- Irwansyah, M., Supriyandi, Lesma, T., Mujahid, M. U. F., & Putro, A. (2023). Assessing the Impact of Technological Innovations in Healthcare: A Bibliometric Study of Medical Devices. *West Science Interdisciplinary Studies*, 1(07), 397–407. <https://doi.org/10.58812/wsis.v1i07.129>
- Jaiswal, S., & Satyanisth, A. (2026). Mapping the Intellectual Landscape of Fintech Innovations for Sustainable Development: A Bibliometric Analysis. *Sustainable Development*, 34(4), 5142–5161. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/sd.70611>
- Judijanto, L., Sahusilawane, W., & Utami, E. Y. (2024). Analisis Jaringan Kolaborasi Penelitian tentang Teknologi Blockchain dalam Keuangan dengan Pendekatan Bibliometrik. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 2(02), 112–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.58812/sak.v2i02.321>
- Kürüm Varolgüneş, F., Maldonado-Erazo, C. P., & Bollain-Parra, L. (2025). Impact of digitalization on sustainable tourism: emerging trends and future perspectives. *Management Decision*, 1–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/MD-03-2025-0813>
- Kuzior, A., & Sira, M. (2022). A bibliometric analysis of blockchain technology research using VOSviewer. *Sustainability*, 14(13), 8206. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su14138206>
- Li, B., & Xu, Z. (2021). Insights into financial technology (FinTech): a bibliometric and visual study. *Financial Innovation*, 7(1), 69. <https://doi.org/10.1186/s40854-021-00285-7>
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., Altman, D. G., & PRISMA Group*, T. (2009). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: the PRISMA statement. *Annals of Internal Medicine*, 151(4), 264–269. <https://doi.org/https://doi.org/10.7326/0003-4819-151-4-200908180-00135>
- Molina-Collado, A., Gómez-Rico, M., Sigala, M., Molina, M. V., Aranda, E., & Salinero, Y. (2022). Mapping tourism and hospitality research on information and communication technology: a bibliometric and scientific approach. *Information Technology & Tourism*, 24(2), 299–340. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s40558-022-00227-8>
- Ratna, S., Saide, S., Putri, A. M., Indrajit, R. E., & Muwardi, D. (2023). Digital transformation in tourism and hospitality industry: a literature review of blockchain, financial technology, and knowledge management. *EuroMed Journal of Business*, 19(1), 84–112. <https://doi.org/10.1108/EMJB-04-2023-0118>
- Sahabuddin, M., Sakib, M. N., Rahman, M. M., Jibir, A., Fahlevi, M., Aljuaid, M., & Grabowska, S. (2023). The evolution of fintech in scientific research: a bibliometric analysis. *Sustainability*, 15(9), 7176. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su15097176>
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Wang, Q., Yang, L., & Yue, Z. (2022). Research on development of digital finance in improving efficiency of tourism resource allocation. *Resources, Environment and Sustainability*, 8, 100054. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.resenv.2022.100054>
- Wang, S., Wang, Q., Cui, Q., & Lan, T. (2025). Artificial intelligence in tourism: A systematic literature review and future research agenda. *Sustainability*, 17(20), 9080. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su17209080>
- Wu, W., Xu, C., Zhao, M., Li, X., & Law, R. (2024). Digital tourism and smart development: State-of-the-art review. *Sustainability*, 16(23), 10382. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su162310382>
- Yáñez-Valdés, C., & Guerrero, M. (2023). Assessing the organizational and ecosystem factors driving

- the impact of transformative FinTech platforms in emerging economies. *International Journal of Information Management*, 73, 102689. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2023.102689>
- Zakaria, R., Ahmi, A., Ahmad, A. H., & Othman, Z. (2021). Worldwide melatonin research: a bibliometric analysis of the published literature between 2015 and 2019. *Chronobiology International*, 38(1), 27–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/07420528.2020.1838534>
- Zhang, Q., Chen, J. L., Li, G., & Jiao, X. (2025). Digital transformation and tourism performance: A systematic literature review and research agenda. *Tourism Economics*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/13548166251383186>
- Zvaigzne, A., Mietule, I., Kotane, I., Sprudzane, S., & Bartkute-Norkuniene, V. (2023). Digital innovations in tourism: the perceptions of stakeholders. *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*, 15(5), 528–537. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/WHATT-06-2023-0080>